

ANALISIS PENGARUH KUALITAS WEBSITE PPDB SMK ISLAM ASSA'ADATUL ABADIYAH MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF THE QUALITY OF THE PPDB ASSA'ADATUL ABADIYAH ISLAMIC VOCATIONAL SCHOOL WEBSITE USING THE WEBQUAL 4.0 METHOD

Nebriyanto Wahyu Saputro¹, *Wulan Dari², Endang Pujiastuti³

¹Fakultas Teknologi Informasi, Program Studi Sistem Informasi
Universitas Nusa Mandiri

Email: wulan.wld@nusamandiri.ac.id

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan Islam Assa'datul Abadiyah merupakan sekolah Swasta Islam yang menggunakan website PPDB sebagai media pendaftaran siswa/i baru. PPDB online ini, dirancang dengan tujuan memberikan kemudahan bagi calon siswa/i yang mendaftarkan diri dan memberikan jaminan proses yang adil, transparansi, dan akuntabel bagi masyarakat luas. Permasalahan sekolah ini yaitu sulit dalam menentukan pemenuhan kebutuhan informasi sekolah yang merupakan tujuan utama layanan. Dengan teknologi dan waktu yang terus berkembang maka kebutuhan informasi yang instan dan cepat menjadi factor penunjang dalam kehidupan sosial masyarakat, kualitas informasi pada SMK Islam Assa'datul Abadiyah merupakan jaminan terbaik dalam proses pendaftaran ataupun informasi pendidikan. Kepuasan pengguna website meliputi *usability* (Kegunaan), *information quality* (Kualitas Informasi) dan *interaction quality* (Kualitas Interaksi). Metode Webqual 4.0 yang digunakan dalam penilaian kualitas website dan hasil perhitungan dari pengumpulan data dilakukan pengolahan data dengan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil uji variabel independent terdapat 20,0% yang berpengaruh terhadap kepuasan konsumen (Y) pada website ini, sedangkan sisanya yaitu sebesar 80,0% yang dipengaruhi oleh variabel luar dan selain variabel webqual 4.0. Terdapat hubungan positif pada layanan yang dihasilkan website ini, terhadap ketiga variabel independen, sehingga hasilnya positif terhadap kepuasan pengguna.

Kata Kunci: Website PPDB, Webqual 4.0, SMK Islam Assa'datul Abadiyah, Kualitas Website

Abstract

Assa'datul Abadiyah Islamic Vocational High School is an Islamic private school that uses the PPDB website as a medium for registering new students. This

online PPDB is designed to make it easier for prospective students to register and guarantee a fair, transparent, and accountable process for the wider community. The problem with this school is that it is difficult to determine how to fulfill the school's information needs, which is the main objective of the service. With technology and time continuing to develop, the need for instant and fast information has become a supporting factor in people's social lives. The quality of information at Assa'datul Abadiyah Islamic Vocational School is the best guarantee in the registration process or educational information. Website user satisfaction includes usability, information quality, and interaction quality. The Webqual 4.0 method is used in assessing website quality and the calculation results from data collection are processed using the SPSS application. Based on the independent variable test results, there is a 20.0% influence of consumer satisfaction (Y) on this website, while the remaining 80.0% are influenced by external variables other than the Webqual 4.0 variable. There is a positive relationship between the services produced by this website and the three independent variables so the results are positive for user satisfaction.

Keywords: PPDB Website, Webqual 4.0, Assa'datul Abadiyah Islamic Vocational School, Website Quality

PENDAHULUAN

Website Penerima Peserta Didik Baru (PPDB) sebagai sistem informasi yang dirancang oleh Kemendikbud untuk melakukan seleksi penerimaan calon siswa/i. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Islam Assa'datul Abadiyah merupakan sekolah Swasta Islam yang berada pada provinsi DKI Jakarta yang menggunakan *website* PPDB sebagai media pendaftaran. Sistem PPDB dirancang untuk memberikan kemudahan bagi calon siswa/i yang mendaftarkan diri dan memberikan jaminan proses yang transparansi, adil, dan akuntabel bagi masyarakat luas.

Website PPDB digunakan untuk memberikan kemudahan bagi orang tua

dan calon siswa/i dalam mengetahui informasi mengenai pelaksanaan seleksi PPDB di SMK Islam Assa'datul Abadiyah. Kemudahan lainnya dalam melakukan pendaftaran, memantau hasil seleksi yang diakses melalui *gadget* atau perangkat lain yang terkoneksi dengan internet (Utami et al., 2019).

Permasalahan pada SMK Islam Assa'datul Abadiyah, sulitnya menentukan. Dengan teknologi yang berkembang cepat dan waktu kebutuhan informasi yang instan menjadi faktor penunjang dalam kehidupan sosial masyarakat. Kualitas informasi pada SMK Islam Assa'datul Abadiyah juga merupakan jaminan terbaik dalam

proses pendaftaran siswa baru ataupun informasi Pendidikan di sekolah. Metode *webqual* merupakan pengembangan dari *Servqual* yang banyak digunakan sebelumnya pada pengukuran kualitas jasa (Hekhmatyar & Supriyadi, 2017).

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Kharisma & Anggraeni, 2018) bahwa dalam dunia perbankan yang memanfaatkan penggunaan website sebagai media informasi perlu dilakukan pengukuran kualitas layanan pada kepuasan pengguna. Permasalahan dalam mengukur kualitas suatu website BJB.net dengan metode WebQual. Tujuan agar mendapatkan informasi terkait kualitas layanan BJB.net dan secara simultan kualitas layanan BJB.net berpengaruh pada kepuasan nasabah. Penelitian selanjutnya yaitu oleh (Tambunan & Hasibuan, 2022) menganalisis bagaimana dalam mengukur kualitas website Politeknik Negeri Medan dengan menggunakan teori Webqual, dimana dalam mengukur kualitas website berdasarkan tiga dimensi. Berdasarkan hasil analisis *webqual* maka dapat disimpulkan bahwa dari sisi kemudahan penggunaan dan kualitas informasi berada dalam kategori baik. Namun perlu dilakukan peningkatan yang lebih agar penilaian website menjadi sangat baik.

Penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh (Fitrony & Marisa, 2018) bahwa kualitas website malang

dorm hostel menggunakan metode WEBQUAL. Hasil yang diperoleh dari penelitian menyeluruh, bahwa nilai berbeda antara kualitas aktual dan kualitas ideal memiliki nilai negatif. Berdasarkan hal ini, dapat diperoleh kesimpulan bahwa website Malang Dorm Hostel belum memenuhi kualitas website ideal yang berhubungan dengan layanan dan informasi.

Dalam penelitian ini berpengaruh benar dan meyakinkan antar variable-variabel kualitas web. Variabel kualitas interaksi layanan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel PPDB SMK Islam Assa'datul Abadiyah. Metode *webqual* akan ada indikator-indikator yaitu kualitas informasi, kualitas kegunaan, kualitas interaksi layanan yang nantinya akan ditujukan kepada tenaga pendidik, guru serta siswa. Penilaian diwakili dengan skala likert dan akan ada perbandingan tingkat kepentingan dan tingkat kinerja dari sebuah website (Saputra et al., 2021) SMK Islam Assa'datul Abadiyah yang disajikan kedalam diagram Cartesian, menggunakan *software* SPSS untuk melihat atribut mana yang harus ditingkatkan maupun dipertahankan.

LANDASAN TEORI

Website adalah sebuah media yang banyak digunakan untuk

kepentingan dalam menyebarkan informasi dan promosi secara luas pada sebuah perusahaan (Studi et al., n.d.). Website PPBD yang digunakan sebagai media penerimaan calon siswa/i pada SMK Islam Assa'datul Abadiyah terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Website PPBD SMK Islam Assa'datul Abadiyah

Sumber: <https://smkaa.sch.id/>

Berdasarkan Gambar 1. dalam penerimaan calon siswa/i di SMK Islam Assa'datul Abadiyah dengan mengakses laman <https://smkaa.sch.id/>. Pada website tersebut terdapat informasi sekolah, program keahlian, PPDB dan galeri.

Metode *webqual* mempunyai instrumen penelitian yang dikembangkan dengan metode *Quality Function Development*. Sejak metode *webqual* dikembangkan pada tahun 1998, metode tersebut sudah mengalami perkembangan pada urutan dimensinya. *Website Quality* yaitu instrument yang dikembangkan guna menilai kegunaan, informasi dan kualitas interaksi jasa website internet (Muhsin & Zuliestiana, 2017). *WebQual* adalah metode pengukuran kualitas website berdasarkan persepsi

end user (Rahmatullah et al., 2019). Dimensi atau sub variabel dari *WebQual* 4.0 (Kosanke, 2019) disusun berdasarkan tiga area utama yaitu *usability*, *information quality* dan *service interaction quality*.

Skala likert dapat dipakai untuk mengukur sikap, persepsi individu atau beberapa orang tentang fenomena sosial dan pendapat. Dengan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, tersusun mejadi item-item pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai pilihan berupa kata-kata antara lain sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. (Sugiyono, 2017)

Teknik *sampling* yang dipakai dalam penelitian ini yaitu *insidental sampling*. *Sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasar atas kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang tersebut kebetulan ditemui cocok dengan sumber data. (Sugiyono, 2017)

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian (Webqual, 2020), wilayah generalisasi terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk

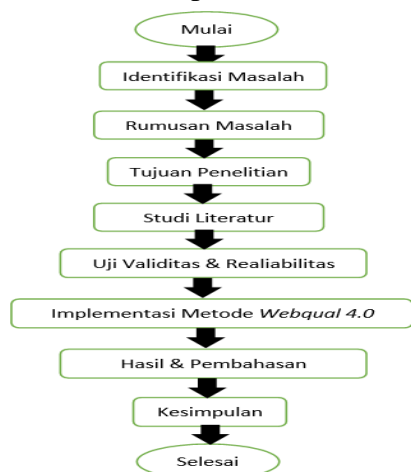
dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel yaitu (Ekonomi & Perbankan, 2020) sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

SPSS kepanjangan dari *Statistical Product and Service Solution*, merupakan suatu program untuk mengolah data statistik yang paling banyak pemakainya dan banyak digunakan oleh peneliti untuk berbagai bidang ilmu (Studi et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian yang dilakukan terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Penelitian

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan Gambar 2. tahapan penelitian terhadap website PPDB SMK Islam Assa'datul Abadiyah yang akan di lakukan dari awal hingga selesai, yaitu:

1. Identifikasi masalah dengan mengenali masalah yang terjadi agar dapat dirumuskan masalahnya

kemudian ditentukan tujuan dari maksud penelitian.

2. Rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah analisis kualitas layanan website smkaa.sch.id.

3. Tujuan penelitian ini untuk menilai kualitas situs web smkaa.sch.id berdasarkan persepsi *user* menggunakan metode Webqual 4.0.

4. Studi literatur penelitian yang digunakan antara lain berasal dari buku teks, jurnal penelitian, berhubungan dengan analisis kualitas website serta sumber-sumber lain yang dapat membantu dalam penelitian ini.

5. Uji Validitas & Realiabilitas, pada tahapan ini dilakukan guna menentukan valid dan reliable/tidaknya suatu data. Jika data tidak valid dan juga reliable, maka hasil penelitian tidak akan akurat.

6. Implementasi Metode Webqual 4.0, pengolahan data dilakukan guna mendapatkan jumlah sampel minimal yang sudah sudah cukup atau belum. Jika belum mencukupi, maka dilakukan kembali ke tahap penyebaran kuesioner.

7. Hasil dan Pembahasan, data yang valid dan juga reliabel ini akan di analisis ke tahap yang selanjutnya agar mendapatkan hasil yang akurat dalam

menganalisa kualitas website smkaa.sch.id.

8. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan:

1. Data primer yang digunakan adalah melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah terkait dengan penelitian ini.
2. Data sekunder yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berasal dari jurnal, buku-buku referensi, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.
3. Kuesioner (Angket)

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang dipakai dalam kuesioner ini yaitu skala likert, pilihan kriteria jawaban dan pembobotan skor jawaban.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan Multimedia kelas X SMK Islam Assa'datul Abadiyah sebanyak 46 siswa. Untuk penentuan sampel dengan batas toleransi yang digunakan bernilai 5%, sehingga tingkat akurat bernilai 95%. Total responden sebanyak 46 responden, sehingga selanjutnya ditentukan pengambilan sampel dengan menggunakan metode *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} \quad n = \frac{46}{1+46(0,5)^2}$$
$$n = \frac{46}{1+46(0,0025)} \quad n = \frac{46}{1+0,115} = \frac{46}{1,115} = 41,25 \text{ dibulatkan menjadi } 41 \text{ responden.}$$

Keterangan:

N = Ukuran Populasi

d = Batas Toleransi *Error*

n = Jumlah minimum responden

Pada penelitian ini, tingkat kesalahan (*acceptable error*) yang digunakan sebesar 5%. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada perhitungan diatas. Dengan sampel minimum sebesar 41 responden, sehingga peneliti dapat menganalisa tentang kualitas layanan *website* lalu mendapatkan target sampel sebanyak 41 responden. Peneliti terlebih dahulu menguji reabilitas dan validitas data dalam pengumpulannya. Setelah hasil data sudah diperoleh maka kuesioner di input kedalam Ms.Excel, kemudian hasil data diolah kedalam *software* SPSS, agar dapat dianalisis serta menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

Teknik Uji Instrumen

Setiap variabel yang ada akan ditentukan indikator pertanyaan yang akan diukur seperti *usability* (X1), *information quality* (X2), *interaction quality* (X3), dan kepuasan konsumen (Y) sehingga menjadi item butir pertanyaan.

Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan guna mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu/residual memiliki distribusi normal". Diketahui bahwa dalam uji t dan uji f mengasumsikan bahwa

nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada 2 cara dalam mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, dengan analisis grafik dan statistik. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis grafik normal plot dan juga uji *Kolmogorov Smirnov*.

Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Analyst, n.d.). Uji heterokedastisitas yang digunakan yaitu uji glejser (*glejser test*). uji glejser adalah mengusulkan untuk meregres nilai absolute residual terhadap variabel *independen*”.

Uji autokorelasi

Autokorelasi yaitu korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut tempat dan waktu. Model regresi yang baik yaitu regresi yang terbebas dari autokorelasi. Metode pengujian dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test). Uji ini biasanya dilakukan untuk melihat ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi.

Tabel 1. Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada auto korelasi positif	No Decision	$dl < d < du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - du < d < 4 - dl$

Tidak ada auto korelasi, positif atau negatif	Tidak Ditolak	$du < d < 4 - du$
---	---------------	-------------------

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Keterangan :

du = Batas atas *Durbin Watson*

dw = Nilai *Durbin Watson* hitung

dl = Batas bawah *Durbin Watson*

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik itu tidak terjadi korelasi dengan variabel *independen*. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan regresi linier berganda karena variable *independent* lebih dari satu variable, terdiri dari *usability* (X1), *information quality* (X2) dan *interaction quality* (X3).

Model persamaan regresi linier bergandanya yaitu:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

a = konstanta

b1, b2, b3= koefisien regresi

x1, x2, x3= variabel *independent*

y = variabel *dependent*

Langkah analisis regresi linier berganda dan prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1. Uji Pengaruh Parsial (Uji t),

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependen*". Artinya apakah suatu variabel *independent* (X1, X2, X3) bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel *dependen* (Y) untuk dapat diterima atau tidak, maka sesuai dengan ketentuan standar SPSS, diharuskan t hitung > t tabel.

Cara melihat t tabel yaitu:

$$df = (\alpha / 2)$$

$$\alpha = 5\% : 2 = 0,025\%$$

$$df = (n - k - 1)$$

df = hasil dari df dan signifikan

Keterangan:

df = *degree of freedom* / derajat kebebasan

n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel *independen*

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel *independen* dalam mendeskripsikan variasi variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel *dependen*.

3. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel *independen* dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel *dependen*. Signifikan $\alpha = 0,05$ untuk mengetahui apakah variabel *independent* (X1, X2, X3) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen* (Y). Menurut (Priyatno, 2014) f tabel dapat ditentukan dengan rumus:

$$df1 = (k - 1) \quad df2 = (n - k - 1)$$

Keterangan:

df1/2 = *degree of freedom* atau derajat bebas untuk pembilang

n = Jumlah responden

k = Variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas data, dilakukan guna mengukur data yang diberikan pada kuesioner dapat dipercaya/tidak serta bisa mewakili apa yang akan diteliti.

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas variable Usability (X1)

Variabel Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0.629	0.308	Valid
X1.2	0.463	0.308	Valid
X1.3	0.763	0.308	Valid
X1.4	0.540	0.308	Valid
X1.5	0.763	0.308	Valid
X1.6	0.585	0.308	Valid
X1.7	0.721	0.308	Valid
X1.8	0.721	0.308	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas variable information quality(X2)

Variabel Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0.491	0.308	Valid
X2.2	0.611	0.308	Valid
X2.3	0.724	0.308	Valid
X2.4	0.880	0.308	Valid
X2.5	0.558	0.308	Valid
X2.6	0.791	0.308	Valid
X2.7	0.691	0.308	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas variable interaction quality(X3)

Variabel Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0.651	0.308	Valid
X3.2	0.649	0.308	Valid
X3.3	0.746	0.308	Valid
X3.4	0.701	0.308	Valid
X3.5	0.632	0.308	Valid
X3.6	0.734	0.308	Valid
X3.7	0.760	0.308	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan 3 tabel tersebut, maka semua nilai korelasi atau r hitung setiap pertanyaan > nilai r tabel (0,308). Hal ini menunjukkan hasil pengujian validitas semua item angket dinyatakan valid serta bisa dijadikan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan.

Tabel.5 Uji Realiabilitas

Variabel	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kriteria	Keterangan
Usability	X1	0,878	0,6	Realiabel
Information Quality	X2	0,884	0,6	Realiabel
Interaction Quality	X3	0,886	0,6	Realiabel
Kepuasan Konsumen	Y	1.000	0,6	Realiabel

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

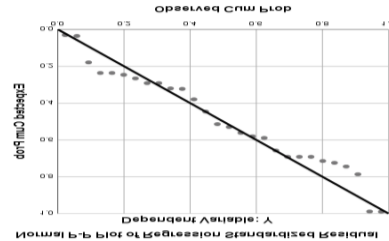
Pada Tabel 5. hasil analisis reliabilitas menggunakan teknik Cronbach Alpha, diketahui nilai

Cronbach Alpha dari usability(X1) sebesar 0,878, information quality(X2) sebesar 0,884, interaction quality(X3) sebesar 0,886 serta kepuasan konsumen(Y) sebesar 1.000, kesimpulannya bahwa hasil nilai pengujian reabilitas dinyatakan *realiabel*, karena > 0,6.

Hasil Uji Normalitas

Hasil dari perhitungan dengan SPSS, data ini dilakukan menggunakan *normal probability plot*, digunakan dalam mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal/tidak, maka diperoleh hasil yaitu:

1. Analisis Grafik dengan P-Plot Regresi



Gambar 3. Grafik P-P Plot

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Berdasarkan Gambar 3. grafik *normal probability Plots* bisa dilihat titik yang menyebar dan berhimpitan disekitar diagonal. Hal ini menampilkan bahwa residual terdistribusi secara normal. Model regresi dikatakan dapat memenuhi asumsi normalitas terlihat pada titik yang mengikuti serta mendekati garis diagonalnya.

2. Uji Statistik

Pengujian statistik normalitas residual dilakukan dengan cara uji Kolmogorov Smirnov untuk mendukung serta membuktikan hasil uji normalitas p-plot berdistribusi normal.

Nilai Kolmogorov-smirnov yaitu 0,136 dengan tingkat signifikan sebesar 0,200, > 0,05. Maka disimpulkan bahwa residual terdistribusi seara normal / residual berdistribusi normal.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Hasil perhitungan dengan SPSS, diperoleh hasil dari uji heterokedastisitas menggunakan metode uji Glejser variabel usability dengan hasil nilai signifikan yaitu 0,817, *information quality* yaitu 0,585, dan *interction quality* dengan nilai signifikan yaitu 0,566, menampilkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, karena dapat dilihat dari probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 0,05 (5%), maka disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil perhitungan dengan SPSS, diperoleh hasil uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson, nilai tabel Durbin Watson menggunakan signifikansi 5% dengan perbandingan jumlah sampel 41 responden dan jumlah variabel pertanyaan independen 3 yaitu *usability*, *information quality*, *interaction quality*. Perbandingan pada tabel Durbin Watson dengan jumlah

$N=41$ dan $K=3$ diperoleh hasil dengan tabel durbin watson.

Karena nilai d atau DW_{hitung} yaitu $2,3397 >$ batas atas (du) yaitu $1,6603$ dan $<$ ($4-du = 2,3397$), maka dapat dilihat akan menjadi **1,6603 < 1.901 < 2,3397**. Maka disimpulkan bahwa hasil tersebut menyatakan tidak terdapat autokorelasi positif/negatif karena hasil diatas didapat keputusan yaitu $du < d < 4-du$.

Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS, diperoleh nilai Tolerance serta *Varian Inflation Factor*(VIF). Hasil multikolinearitas diketahui nilai tolerace *usability*(X1) memiliki nilai 0,329 dan VIF pada variabel *usability*(X1) sebesar 3,044, tolerance *information quality*(X2) sebesar 0,453 dan VIF sebesar 2,207 dan nilai tolerance *interaction quality*(X3) sebesar 0,416 dengan nilai VIF sebesar 2,406, maka disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Kriteria pengujian yaitu jika:

- signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak
- signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis *website* PPDB SMK Islam Assa'adatul Abadiyah dan menggunakan data yang diolah dengan variabel *webqual* 4.0, pengolahan data statistik dengan SPSS, yaitu:

1. *Usability*(X1) terhadap kepuasan pengguna(Y) pada *website* PPDB SMK Islam Assa'adatul Abadiyah.

Nilai *t* hitung *usability*(X1), menampilkan hasil uji *t* hitung < *t* tabel sebesar(234<2.026). Menunjukkan bahwa *Ho* diterima dan *H1* ditolak, atau dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh secara parsial antara kualitas kegunaan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menampilkan bahwa *usability* adalah variabel yang berisi butir pertanyaan mudah mengoprasikan, jelas dan paham, mudah menjalankan menu, mudah menggunakan, memiliki tampilan yang menarik, desain yang sesuai, mempunyai pengetahuan atau kompetensi, dan menciptakan pengalaman yang positif. Sehingga *usability*(kegunaan konsumen) merupakan faktor yang harus diperhatikan didalam menjadikan kepuasan pengguna dalam menggunakan *website* PPDB SMK Islam Assa'adatul Abadiyah.

2. *Information Quality*(X2) terhadap kepuasan konsumen(Y) pada *website* PPDB SMK Islam Assa'adatul Abadiyah

Nilai *t* hitung *information quality*(X2), menampilkan hasil uji *t* < *t* tabel

sebesar(-551<2.026). Menunjukkan bahwa *Ho* diterima dan *H1* ditolak, atau tidak terdapat pengaruh secara parsial antara kualitas kegunaan terhadap kepuasan pengguna. Dalam hal ini menunjukkan bahwa *information quality* merupakan variabel yang berisi butir pertanyaan berisi informasi yang relevan, tepat waktu dapat dipercaya, tepat secara detail, akurat, mudah dipahami, dan desain yang sesuai. Sehingga *information quality* merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan kepuasan pengguna.

3. *Interaction quality*(X3) terhadap kepuasan pengguna(Y) pada *website* PPDB SMK Islam Assa'adatul Abadiyah.

Nilai *t* hitung *interacion quality*(X3), menunjukkan hasil uji *t* hitung < *t* tabel sebesar (579<2.026). Menunjukkan bahwa *Ho* diterima dan *H1* ditolak, dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh secara parsial antara kualitas kegunaan terhadap kepuasan pengguna. pada *website* PPDB SMK Islam Assa'adatul Abadiyah. Hal ini berarti bahwa *interaction quality*(kualitas interaksi) yaitu variabel yang berisi butir pertanyaan berisi reputasi yang aman memberikan informasi pribadi, aman bertransaksi, baik, memberi kesan menarik minat dan perhatian, mudah berkomunikasi,

rasa berkomunitas, dan yakin akan informasi. Sehingga *interaction quality*(kualitas interaksi) adalah faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan kepuasan pengguna dalam menggunakan *website* PPDB SMK Islam Assa'adatul Abadiyah.

Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis di atas dari keseluruhan 3 variabel yaitu, *Usability*(X1) *Information Quality*(X2) dan *Interaction Quality*(X3), di dapatkan nilai T hitung lebih kecil dari T tabel yang berarti hal ini menunjukkan bahwa Ho diterima dan H1 ditolak, atau dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh secara parsial antara kualitas kegunaan, kualitas informasi dan kualitas interaksi terhadap kepuasan pengguna. pada *website* PPDB SMK Islam Assa'adatul Abadiyah. Serta nilai koefisien determinasi(R Square) sebesar 0,20, dimana nilai 0,143 merupakan pengkuadratan dari koefisien korelasi R yaitu $0,143 \times 0,143 = 0,20$ Besar angka 0,20 koefisien determinasi = 20% angka tersebut mengandung arti bahwa *usability*(X1), *information quality*(X2) dan *interaction quality*(X3) berpengaruh terhadap kepuasan konsumen(Y). Sedangkan sisanya $100\% - 20\% = 80\%$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel *webqual* 4.0 ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu berdasarkan hasil uji pada variabel independen sebesar 20,0% berpengaruh terhadap kepuasan konsumen(Y) pada *website* PPDB SMK Assa'adatul Abadiyah. Sisanya sebesar 80,0% dipengaruhi dari variabel luar selain variable *webqual* 4.0. Terdapat hubungan positif pada layanan yang diberikan oleh *website* PPDB SMK Assa'adatul Abadiyah terhadap ketiga variabel independen, sehingga hasilnya memberikan positif terhadap kepuasan konsumen. Berdasarkan analisis secara parsial maupun simultan, dimensi kualitas *website* PPDB SMK Assa'adatul Abadiyah berdasarkan variabel *webqual* 4.0, baik secara individu atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen(Y) *website* PPDB SMK Assa'adatul Abadiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Analyst, S. D. (n.d.). *E-book Statistika Gratis ... Uji Asumsi Klasik Regresi Linear E-book Statistika Gratis ...* 1–9.
- Ekonomi, D. R., & Perbankan, D. A. N. (2020). *Menentukan Populasi dan Sampel puteri* 2020. April. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28776.01285>

- Fitrony, F. A., & Marisa, F. (2018). *Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual Pada Malang Dorm Hostel*. 3(2), 61–68.
<https://doi.org/10.31328/jointecs.v3i2.784>
- Hekhmatyar, O. G., & Supriyadi, D. (2017). *Measurement Satisfaction Information System Quality Service On BSI Using Webqual And CSI*. 2(2), 2–7.
- Kharisma, M., & Anggraeni, S. (2018). *Pengaruh Kualitas Layanan BJB Net Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BJB Rasuna Said Menggunakan Metode Webqual 4.0*. 15(1), 13–18.
- Kosanke, R. M. (2019). *濟無No Title No Title No Title*. 4(1), 678–686.
- Muhsin, A., & Zuliestiana, D. A. (2017). *Analisis Pengaruh Kualitas Website (WebQual) 4 . 0 Terhadap Kepuasan Pengguna Bukalapak di Kota Bandung*. 4(3), 2424–2433.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. ANDI.
- Rahmatullah, S., Purnia, D. S., & Triasmoro, R. (2019). *Analisis Kualitas Website Sekolah North Jakarta Intercultural School dengan Metode Webqual 4 . 0*. 19(2).
- Saputra, J., Oktafia, H., Wijaya, L., Rahman, T., Komputer, F., Studi, P., & Informasi, S. (2021). *Analisis Kualitas Website Institut XYZ Menggunakan Metode Webqual dan IPA*. 5, 318–327.
- Studi, P., Fisika, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Indonesia, U. K. (2020). *UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA*.
- Studi, P., Informatika, T., Tinggi, S., & Pagar, T. (n.d.). *Analisa usability pada website traveloka*. 09(75), 172–180.
- Sugiyono. (2017). *Download metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d sugiyono pdf Click here to get file*. 380.
- Tambunan, S. R., & Hasibuan, A. S. (2022). *Analisis Kualitas Website Politeknik Negeri Medan*. 4(4), 2141–2147.
<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.1020>
- Utami, L. A., Kom, M., Studi, P., Informasi, S., Ishaq, A., Kom, M., Studi, P., & Informatika, M. (2019). *Analisa Pengaruh Kualitas Website PPDB Terhadap Kepuasan Pengguna*. 3, 31–37.
- Webqual, M. (1861). *Analisa kualitas sistem informasi e-raport pada sekolah smpn 5 kota tangerang terhadap kepuasan pengguna menggunakan metode webqual 4.0*. 10–19.